

## EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN RUMAH BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL KELAS X SMK NEGERI 1 BERINGIN

Putri Mayasari Lubis<sup>1</sup>, Farihah<sup>2</sup>

Email; [putrilubis111@gmail.com](mailto:putrilubis111@gmail.com), [farihah@unimed.ac.id](mailto:farihah@unimed.ac.id)

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan rumah belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil di kelas X SMK Negeri 1 Beringin. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan data dari 35 responden dan 2 instruktur. Proses analisis data meliputi proses penyajian data, tabulasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan rumah belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil tergolong sangat efektif. Hasil penelitian yang didapat ialah: (1) aspek sarana dan prasarana tergolong sangat efektif dengan skor 11,22%, (2) aspek pencapaian kurikulum tergolong sangat efektif dengan skor 13,97%, (3) aspek pelaksanaan pembelajaran tergolong sangat efektif dengan skor 17,45%, (4) aspek keterampilan menggunakan rumah belajar tergolong sangat efektif dengan skor 17,65%, (5) aspek penguasaan materi tergolong sangat efektif dengan nilai 13,74%, (6) aspek hasil belajar tergolong sangat efektif dengan skor 13,91%. Hasil keseluruhan sebesar 87,97%, dan didukung oleh data dari guru yang melaksanakan pembelajaran menggunakan rumah belajar dengan skor 86,50% tergolong sangat efektif.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Rumah belajar, Tekstil

### Abstract

*The study aims to determine the effectiveness of learning using learning houses in textile material knowledge subjects in class X of SMK Negeri 1 Beringin. The research approach used is descriptive. The study collected data from 35 respondents and 2 instructors. The data analysis process includes the process of presenting data, tabulating data, and drawing conclusions. The results showed that learning using learning houses in textile material knowledge subjects was very effective. The results of the research obtained are: (1) aspects of facilities and infrastructure are classified as very effective with a score of 11.22%, (2) aspects of curriculum achievement are classified as very effective with a score of 13.97%, (3) aspects of learning implementation are classified as very effective with a score of 17.45%, (4) aspects of skills using learning houses are classified as very effective with a score of 17.65%, (5) aspects of material acquisition are classified as very effective with a value of 13.74%, (6) aspects of learning outcomes are classified as very effective with a score of 13.91%. The overall result was 87.97%, and supported by data from teachers who carried out learning using the learning house with a score of 86.50% was classified as very effective.*

**Keywords:** Effectiveness, Home learning, Textiles

## PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi Covid-19 sehingga berpengaruh terhadap seluruh aktivitas termasuk dalam pembelajaran di sekolah. Sebagai antisipasi jika wabah Covid-19 masih belum berakhir di Indonesia hingga akhir tahun, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menyiapkan skenario belajar. Presiden Jokowi memutuskan untuk menunda masuknya sekolah. Jadi dari informasi diatas maka hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran yaitu melalui daring. Dalam pelaksanaan belajar daring ini harus dipersiapkan berbagai aspek yang digunakan untuk media belajar yang akan seperti komputer, smart phone, paket data internet dan lainnya.

Berbagai media dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, *Schoology*, dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*. Salah satu media pembelajaran secara daring lainnya adalah portal Rumah Belajar.

Rumah Belajar merupakan portal pembelajaran resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang disediakan pemerintah untuk jenjang SD, SMP, dan SMA, yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik, guru, dan orang tua dari seluruh Indonesia melalui internet.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Beringin pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media rumah belajar. Pembelajaran menggunakan rumah belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil telah dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 1 Beringin.

Pembelajaran pengetahuan bahan tekstil adalah salah satu pembelajaran dalam bidang keahlian tata busana memiliki beberapa kompetensi keahlian yang harus dicapai oleh siswa. Mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil merupakan pelajaran produktif yang menuntut siswa memiliki kemampuan konseptual, apresiatif, dan kreatif karya teknologi sederhana yang tertumpu pada keterampilan tangan.

Pembelajaran menggunakan portal Rumah Belajar pada mata pelajaran produktif

khususnya pengetahuan bahan tekstil telah dilakukan pada semester ganjil dan genap di SMK Negeri 1 Beringin. Namun, penggunaan portal rumah belajar dalam pembelajaran tentunya memiliki kelemahan dan kelebihan..

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian melalui kuesioner.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin pada bulan Oktober 2021 sampai dengan selesai. Penelitian ini berlokasi di jalan Pendidikan nomor 3, Emplasmen Kuala Namu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Sampel yang digunakan dalam pengambilan data digunakan *random sampling*, Dengan cara merandom kelas X A Tata busana dan X B Tata busana dengan jumlah siswa 35 dan tim guru pengampu mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil yang terdiri dari 2 orang.

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisisioner/angket tertutup, yaitu angket yang akan didistribusikan kepada siswa dan angket untuk guru sebagai penguat data. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Linkert. Skala linkert menggunakan empat alternatif pilihan jawaban yaitu: Sangat Baik (SB) diberi skor 4, Baik (B) diberi skor 3, Tidak Baik (TB) diberi skor 2, Sangat Tidak Baik (STB) diberi skor 1.

Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti menyebarkan angket tertutup yang berisi 25 butir pernyataan kepada 35 siswa kelas X di SMK Negeri 1 Beringin untuk mendapatkan data berupa jawaban dari para siswa tentang hal-hal yang berhubungan dengan efektivitas pembelajaran menggunakan portal rumah belajar. Kemudian, angket untuk guru sebagai penguat data.

Pada tahap analisis data kuantitatif ini, pendistribusian frekuensi dihitung dengan dengan rumus:

$$P = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

S = Jumlah skor

N = Skor maksimal

Teknik analisis data adalah sebagai berikut :

### 1. Tabulating

Langkah pertama adalah penglhan data dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket kedalam tabulasi atau table. Setelah data dioalah maka hasilnya dinyatakan sah, selanjutnya melakukan analisa data dengan teknik deskriptif dan presentase. Berikut tabel ukuran efektivitas sesuai acuan litbang depdagri:

Tabel 1: Ukuran Efektivitas

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40%	Sangat Tidak Efektif
40 - 59,99%	Tidak Efektif
60 - 70,99%	Cukup Efektif
Diatas 80%	Sangat Efektif

Sumber: Wiyati (2015)

### 2. Analiting

Langkah ini adalah menganalisa data yang diolah secara verbal sehingga hasil penelitian mudah di pahami.

### 3. Concluding

Langkah ini adalah membuat kesimpulan dari hasil analisa dan interpretasi data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh melalui angket kuisisioner yang diberikan kepada responden untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan rumah belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Negeri 1 Beringin adalah sebagai berikut:

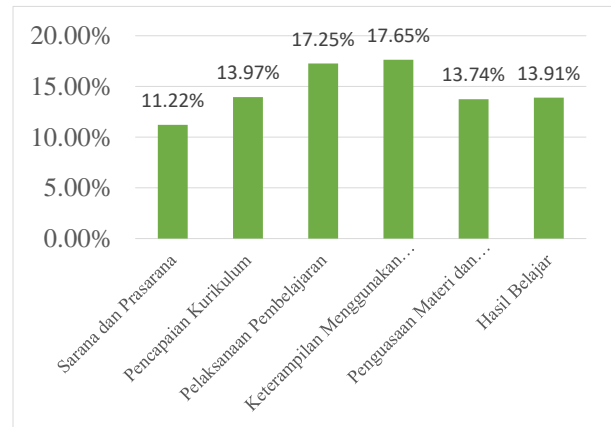


Diagram.1. Hasil Kuisisioner responden

Berdasarkan kuisisioner yang diberikan kepada responden dapat diketahui bahwa pada aspek sarana dan prasarana didapatkan hasil sebesar 11,22%, pada aspek pendapaian kurikulum didapatkan hasil sebesar 13,97%, pada aspek pelaksanaan pembelajaran didapatkan hasil sebesar 17,25%, pada aspek keterampilan menggunakan rumah belajar didapatkan hasil sebesar 17,65%, pada aspek penguasaan materi dan bahan ajar didapatkan hasil sebesar 13,74% serta pada aspek hasil belajar didapatkan hasil sebesar 13,91%. Hasil keseluruhan yaitu sebesar 87,97%.

Serta dikuatkan oleh data pendukung dengan memberikan angket kuisisioner kepada dua orang guru yang melaksanakan pembelajaran menggunakan rumah belajar di SMK Negeri 1 Beringin. Berikut hasil angket kuisisioner tersebut:

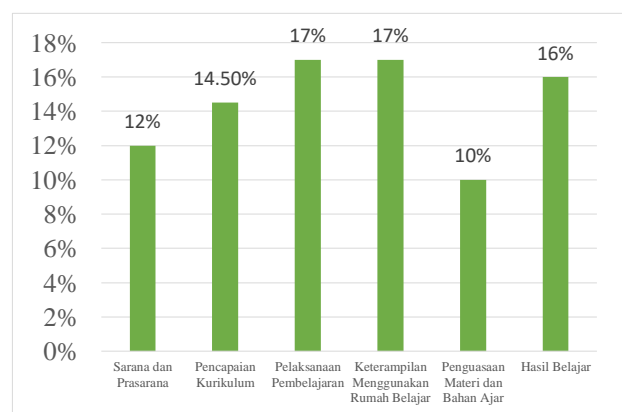


Diagram 2: Hasil Kuisisioner Guru

Berdasarkan kuisisioner yang diberikan kepada guru dapat diketahui bahwa pada aspek sarana dan prasarana didapatkan hasil sebesar

12%, pada aspek pendapaian kurikulum didapatkan hasil sebesar 14,5%, pada aspek pelaksanaan pembelajaran didapatkan hasil sebesar 17%, pada aspek keterampilan menggunakan rumah belajar didapatkan hasil sebesar 17%, pada aspek penguasaan materi dan bahan ajar didapatkan hasil sebesar 10% serta pada aspek hasil belajar didapatkan hasil sebesar 16%. Hasil keseluruhan yaitu sebesar 86,5%.

Melalui hasil penelitian didapatkan nilai sebesar 87,97% tergolong sangat efektif dan didukung dengan hasil kuisisioner yang diberikan kepada guru sebesar 86,50% tergolong sangat efektif. Dengan demikian, hasil penelitian efektivitas pembelajaran menggunakan rumah belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X di SMKN 1 Beringin tergolong sangat efektif.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Maulana Arafat Lubis (2021), dengan menggunakan efektivitas rumah belajar sebagai sumber belajar digital di era kenormalan baru menunjukkan bahwa rumah belajar mampu membantu guru maupun siswa dalam memperoleh sumber informasi yang dapat membantu masalah belajarnya karena mudah dipahami dan diakses.

Martiningsih menyatakan bahwa keuntungan menggunakan platform Rumah Belajar, yaitu: sebagai sumber belajar untuk pembelajaran di kelas; sebagai pekerjaan rumah untuk pembelajaran mandiri; digunakan di waktu luang; sebagai alat belajar, siapa pun dapat dipakai kapan saja dan di mana saja (Warsita, 2020). Jadi, platform Rumah Belajar berperan maksimal sebagai fasilitator kegiatan belajar dengan tetap mendorong siswa untuk mengeksplor wawasannya melalui pemanfaatan berbagai fitur yang tersedia (Lathifah, 2021).

Setelah didapatkan hasil kuisisioner siswa sebesar 87,97% dan dikuatkan dengan hasil kuisisioner guru sebesar 86,5% serta didukung dengan beberapa hasil penelitian tersebut kemudian dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan rumah belajar pada mata pelajaran tekstil di SMKN 1 Beringin sangat efektif. Maka portal rumah belajar ini dapat dijadikan salah satu alternatif media dalam

pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Efektivitas pembelajaran menggunakan rumah belajar pada mata pelajaran pengetahuan Bahan Tekstil Di SMK Negeri 1 Beringin adalah sebagai berikut; Hasil keseluruhan tergolong sangat efektif dengan skor 87,97%, dan didukung oleh data dari guru yang melaksanakan pembelajaran menggunakan rumah belajar dengan skor 86,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan rumah belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil tergolong sangat efektif.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan terkait penelitian tentang efektivitas pembelajaran menggunakan rumah belajar pada mata pelajaran pengetahuan Bahan Tekstil Di SMK Negeri 1 Beringin untuk guru disarankan untuk memberikan gambaran kepada sesama guru lainnya bahwa portal rumah belajar bisa menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang efektif dan untuk siswa disarankan untuk memberikan informasi kepada para teman siswa/i jika masih ada yang kurang paham tentang penggunaan portal rumah belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, Anna. (2020). Penerapan *E-Learning* Dengan Memanfaatkan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smpn 3 Tangerang Selatan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Apriliani, Rizki. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Make A Match Terhadap Pencapaian Kompetensi Materi Pengelompokan Benang Tekstil Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Temanggung. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chasanah, Rahmawati (2018). Analisis Kesulitan Belajar Aspek Kognitif Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Pada Siswa Kelas X Tata Busana Di Smk Sosial Islam 1 Prambanan. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Chotimah, Chusnul. (2017). *Pengetahuan Bahan Tekstil Sulaman Karawo*. Gorontalo: Balai Pengembangan Pendidikan Gorontalo.
- CNN. (2020). *Skenario Belajar Dari Rumah*.
- Foresty, Meranti. (2018). Pengaruh Penggunaan Rumah Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X Mia Sma Santo Paulus Manokwari Pada Materi Reaksi Redoks. *Chemistry Education Journal*. 121-125.
- Priowijanto, Gatot. (2017). *Mengidentifikasi Serat Tekstil*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Hartono, Jogiyanto. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020*.
- Kemendikbud. *Pedoman Pemanfaatan Portal rumah belajar "Strategi Pembelajaran Berbasis Tik Memanfaatkan Rumah belajar"*, Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Lathifah, Z. K., & Utami, I. I. S. (2021). Bimbingan Teknis Aplikasi Portal Rumah Belajar pada Praktik Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Warta LPM*, 24(2), 367–379.
- Lubis, Maulana. (2021). Efektivitas Platform Rumah Belajar sebagai Sumber Belajar Digital di Era Kenormalan Baru. *Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education*, 1(2), 59-70.
- Miwarid, Akbul. (2015). Efektivitas Penggunaan Model Unit Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru. Skripsi. Uin Suska Riau
- Muhajirin. (2017). *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press
- Nurdin Burhan. (2018). *Kelebihan dan Kekurangan Fitur Rumah Belajar*.
- Putri, Amelia. (2018). Pengaruh Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dalam Kelas Xi Ips Di Sma Pgr 1 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi. Universitas Pasundan, Bandung
- Rahmawati. (2019). Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* Berbasis *Easy Adjustment* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Kelas X Smk Negeri 7 Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rizky, Septika, Mawarni. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana Butik Di Smk Negeri 3 Klaten. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rohmawati. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1): 15-32
- Sadikin, Ali. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(02). 214-224
- Sely, Nanda. (2021). Efektivitas Rumah Belajar Bagi Siswa SMK. *E-Journal*, 10(1): 113-119

- Sri, Ai, Nurhayati. (2018). Pedoman Pemanfaatan Rumah Belajar. Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Dan Kebudayaan Kemendterian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sukmawati. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tekstil Dengan Model Pembelajaran Jigsaw Pada Siswa Kelas X Tata Busana Di Smkn 3 Kota Tangerang. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta
- Tiwi, E. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran. Skripsi. Uin Raden Fatah, Palembang
- Warsita, Bambang. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Jurnal Teknodik, 23(1):65-78
- Wiyati, Ratna. (2015). Pengukuran Tingkat dan Efisiensi System Eresearch STIKOM Bali. Jurnal Konferensi Nasional Sistem & Informatika, 562-568
- Yanuarti, R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru Daerah Tertinggal *Utilization of "Rumah Belajar"™ to Enhance Left Area Teachers'™ Competency on Information and Communication Technology*. Jurnal Teknodik, 123–136.
- Yolandasari, Mega. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Ii A Mi Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi. IAIN Salatiga